



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 1, Tahun 2024, pp 557-563
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) Melalui Aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER)

Darman^{1*}, Maman Musa², Nuzmerini Rauf Sitti³, Husna Noviana Djou⁴

Universitas Bina Mandiri Gorontalo^{1,2,3,4}

Email: darman@ubmg.ac.id^{1*}

Abstrak

Beban Kerja Dosen (BKD) merupakan laporan kinerja dosen yang terdiri dari unsur pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan unsur penunjang. Pengisian BKD dilakukan melalui aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER). Namun, masih banyak dosen yang belum memahami cara pengisian BKD melalui SISTER. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang cara pengisian BKD melalui SISTER. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Kegiatan ini diikuti oleh 50 orang dosen secara Luring dan Daring. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktek. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pemahaman dosen tentang cara pengisian BKD melalui SISTER meningkat. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi kegiatan yang menunjukkan bahwa 75% peserta menyatakan bahwa pemahaman mereka tentang cara pengisian BKD melalui SISTER meningkat setelah mengikuti kegiatan ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengisian BKD oleh dosen. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kinerja dosen dan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Beban Kerja Dosen, SISTER, Pengabdian Masyarakat*

Abstract

Workload of Lecturers or *Beban Kerja Dosen* (BKD) is a performance report of lecturers consisting of elements of education, research, community service, and supporting elements. The completion of BKD is done through the application of the Integrated Resource Information System or *Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi* (SISTER). However, many lecturers still do not understand how to fill out BKD through SISTER. Therefore, this community service activity aims to improve lecturers' understanding of how to fill out BKD through SISTER. This community service activity is carried out at Bina Mandiri University Gorontalo. The activity is attended by 50 lecturers both offline and online. The activity is conducted in the form of training with lecture, discussion, and practical methods. The results of this community service activity indicate that lecturers' understanding of how to fill out BKD through SISTER has improved. This can be seen from the evaluation results of the activity, which show that 75% of participants stated that their understanding of how to fill out BKD through SISTER increased after attending this activity. It is hoped that this community service activity can improve the quality of BKD completion by lecturers. This will have an impact on the improvement of lecturer performance and the quality of education in higher education.

Keywords: *Workload of Lecturers, SISTER, Community Service*

PENDAHULUAN

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan suatu organisasi. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan pengembangan SDM secara berkelanjutan, seperti yang disarankan (Marnis & Priyono, 2016). Sebuah negara yang berhasil maju adalah negara yang mampu melahirkan dan mengelola SDM yang unggul dan berkualitas. Pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan dosen memiliki peran krusial dalam mengemban tanggung jawab tersebut. Perguruan Tinggi berperan sebagai wahana untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang terbuka dan siap menghadapi perubahan demi peningkatan kualitas. Pendidikan tinggi yang unggul merupakan pendidikan yang mampu menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik saat ini maupun di masa depan. Kualitas pendidikan tinggi tercermin dalam kemampuan lembaga dan sistemnya untuk meningkatkan sumber daya pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi melalui proses pendidikan yang efektif.

Pentingnya mutu pendidikan tinggi tercermin dalam kemampuan lembaga dan sistem pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan berkualitas. Lulusan berkualitas adalah mereka yang tidak hanya memiliki prestasi akademik tinggi, tetapi juga mampu mencapai prestasi di luar ranah akademis. Mereka diharapkan dapat menjadi pelopor reformasi dan perubahan, menjawab tantangan dan permasalahan yang ada, baik dalam konteks saat ini maupun di masa yang akan datang (Sinambela, 2017).

Kehadiran sumber daya manusia dalam dunia pendidikan tidak hanya mencakup kebutuhan untuk karyawan dan staf administrasi. Dosen memiliki peran krusial sebagai bagian integral dari sumber daya manusia di lingkungan pendidikan. Mereka bukan hanya pengajar, tetapi juga pembimbing, peneliti, dan agen perubahan dalam pembentukan generasi penerus. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menggarisbawahi bahwa dosen, untuk menjalankan tugasnya secara profesional, diberikan kesempatan yang luas untuk meningkatkan keterampilan, mengakses sumber belajar, informasi, serta memperoleh peluang belajar dan infrastruktur yang mendukung. Selain itu, dosen juga diberikan kebebasan untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Peran utama perguruan tinggi dalam konteks ini adalah menyediakan sumber daya yang diperlukan. Kualitas dosen sebagai tenaga pengajar menjadi faktor kunci dalam menentukan kualitas lulusan. Oleh karena itu, inisiatif dan dukungan dari perguruan tinggi dalam menyediakan fasilitas, dukungan finansial, dan peluang pengembangan bagi dosen sangat penting agar mereka dapat terus meningkatkan profesionalisme dan memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar mahasiswa (Nugroho, 2019). Kesuksesan kerja seorang dosen dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kompetensi, motivasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, kepemimpinan, dan faktor psikososial. Sebuah penelitian menemukan bahwa kompetensi, motivasi, dan kepuasan kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja dosen (Rosmaini & Tanjung, 2019).

Di Indonesia, Evaluasi Diri dan Penilaian Kinerja Dosen (dikenal sebagai Beban Kinerja Dosen atau BKD) menjadi instrumen penting untuk mengukur kontribusi dosen dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Namun, dalam melaksanakan BKD, seringkali ditemui beberapa kendala, seperti kurangnya pemahaman tentang proses pengisian, kompleksitas administrasi, dan waktu yang dibutuhkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan BKD guna mendukung kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Salah satu solusi yang diusulkan adalah implementasi Aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) dalam proses pelatihan pengisian BKD. SISTER dirancang untuk menjadi platform yang terintegrasi, menyediakan kemudahan akses, serta meminimalkan kesalahan administrasi dalam melaksanakan BKD. Pelatihan pengisian BKD melalui SISTER diharapkan dapat menjadi langkah konkret dalam meningkatkan pemahaman dosen terkait dengan proses evaluasi kinerja mereka.

Melalui pelatihan ini, diharapkan dosen dapat lebih mengoptimalkan potensi mereka dalam mengisi dan melaporkan BKD dengan akurat dan efisien. Selain itu, integrasi SISTER diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengisian BKD, transparansi proses evaluasi, dan akhirnya, meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara keseluruhan. Menurut Manik dan Syafrina (2018) pelaporan hasil kinerja memungkinkan institusi pendidikan untuk mengevaluasi kinerja dosen, termasuk dalam hal penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengajaran. Melalui pelaporan hasil kinerja ke dalam sistem, dosen dapat memperlihatkan transparansi dalam menjalankan tugasnya dan memastikan akuntabilitas terhadap pekerjaan yang

telah dilakukan (Simanjutak dan Wahyanti, 2021).

Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat, pelatihan ini diarahkan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas dosen, sekaligus mendukung pencapaian tujuan nasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sistem yang terintegrasi, diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif dosen dalam pencapaian tujuan strategis pendidikan tinggi di Indonesia.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada dosen Universitas Bina Mandiri Gorontalo tentang pengenalan aplikasi SISTER dan pengisian BKD melalui aplikasi SISTER. Pelatihan dilakukan secara tatap muka dan daring, dengan metode ceramah dan demonstrasi. Pendampingan dilakukan terhadap dosen yang mengalami kendala, waktunya ditentukan melalui kesepakatan bersama antara Kepala Unit Pengembangan SDM Universitas Bina Mandiri Gorontalo dengan pemateri.

Pada tahap awal pelatihan, dilakukan identifikasi permasalahan dan kendala yang dihadapi dosen dalam pengisian BKD berbasis SISTER. Setelah itu, dilakukan persiapan dan sosialisasi pelatihan. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan, yang meliputi pemberian materi secara singkat dan simulasi pengisian BKD. Pada tahap akhir, dilakukan pendampingan, evaluasi pelatihan, dan tindak lanjut terhadap kendala lain yang dihadapi dosen.

1. Persiapan dan sosialisasi

- a. Kepala Unit Pengembangan SDM menyampaikan edaran kegiatan pendampingan pengisian Sister BKD
- b. Jika terdapat dosen yang belum memiliki akun, maka tim akan membantu dosen tersebut membuat akun Gmail terlebih dahulu. Dan diminta menyediakan persyaratan dan identitas diri, yaitu KTP, KK, NPWP. Kegiatan ini sekaligus sebagai langkah awal mensimulasikan aplikasi pengisian SISTER.
- c. Setelah persyaratan lengkap, langkah selanjutnya dimulai dengan membuka program aplikasi SISTER pada situs <https://sister.kemdikbud.go.id/> di laptop kemudian mulai mengisi profil diri.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di Aula Kampus Universitas Bina Mandiri. Pelatihan dimulai dengan pengenalan aplikasi SISTER, dilanjutkan dengan pemberian materi tentang cara membuka, mengisi, dan mengupdate data dengan aplikasi SISTER untuk pelaporan BKD. Setelah itu, peserta dosen melakukan simulasi langsung untuk melihat peningkatan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan mereka dalam menyusun BKD berbasis SISTER.

3. Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk membantu dosen yang mengalami kesulitan dalam pengisian BKD berbasis SISTER. Pendampingan dapat dilakukan secara luring maupun daring, sesuai dengan kebutuhan dosen.

- a. Memastikan dosen telah mengikuti pengenalan dan penggunaan aplikasi SISTER Pada tahap awal, pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa dosen telah mengikuti pengenalan dan penggunaan aplikasi SISTER. Pendamping melakukan pengecekan terhadap pemahaman dosen tentang aplikasi SISTER. Jika dosen belum memahami sepenuhnya, pendamping memberikan penjelasan dan bimbingan tambahan.
- b. Menugaskan dosen untuk mengisi kebutuhan data lainnya sesuai dengan langkah-langkah yang telah diberikan saat sosialisasi. Setelah dosen memahami aplikasi SISTER, pendamping menugaskan dosen untuk mengisi kebutuhan data lainnya. Tugas ini diberikan untuk melatih dosen dalam pengisian BKD berbasis SISTER.
- c. Bagi dosen yang mengalami kesulitan, diberikan pendampingan setiap saat baik secara luring maupun daring. Bagi dosen yang mengalami kesulitan dalam pengisian BKD, pendamping memberikan pendampingan setiap saat, baik secara luring maupun daring. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu dosen menyelesaikan kendala yang dihadapi

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dan tindak lanjut dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelatihan dan pendampingan, serta untuk mengatasi kendala yang dihadapi dosen dalam pengisian BKD berbasis SISTER.

- a. Melakukan evaluasi dan monitoring atas aktivitas pengisian dan update data kegiatan tri dharma setiap dosen. Evaluasi dan monitoring dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan dosen dalam pengisian BKD berbasis SISTER. Evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan: Melakukan survei terhadap dosen, Mengamati proses pengisian BKD oleh dosen dan menganalisis data BKD yang telah diisi oleh dosen. Sedangkan Monitoring

- dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan: Melakukan pertemuan rutin dengan dosen, menerima laporan dari dosen dan melakukan pemeriksaan secara berkala
- b. Bagi dosen yang mengalami kendala tertentu saat pengisian dan mengupdate data diberikan pendampingan dan tindak lanjut. Bagi dosen yang mengalami kendala tertentu saat pengisian dan mengupdate data, diberikan pendampingan dan tindak lanjut. Pendampingan dan tindak lanjut bertujuan untuk membantu dosen menyelesaikan kendala yang dihadapi, sehingga dosen dapat mengisi BKD berbasis SISTER dengan benar dan lengkap

HASIL DAN PEMBAHASAN

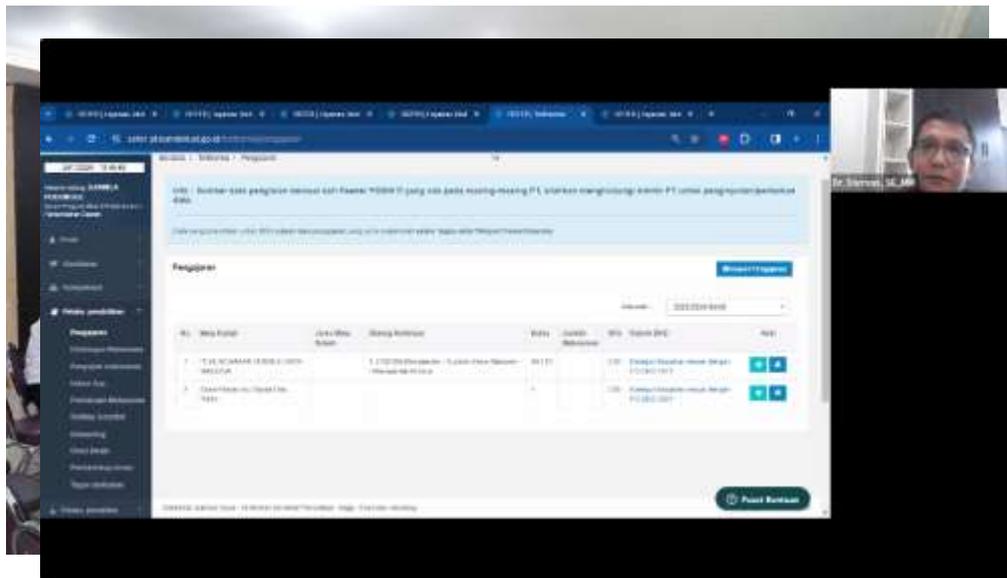
Berdasarkan Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen (PO BKD) tahun 2021, capaian luaran kegiatan tidak lagi ditekankan pada proses semata, melainkan berfokus pada hasil (*outcome*) minimal berdasarkan output. Pencapaian kinerja melalui Badan Kepegawaian Perguruan Tinggi (BKD) menjadi kontributor langsung pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Oleh karena itu, BKD menjadi salah satu elemen utama dalam transformasi manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) pendidikan tinggi. Pelaporan BKD oleh dosen menjadi indikator kinerja yang signifikan, seiring dengan keterkaitannya dengan kinerja perguruan tinggi. Dalam mendukung arah kebijakan PO BKD 2021, perguruan tinggi diharapkan memberikan penghargaan kepada dosen yang melaporkan BKD dengan melebihi beban kerja yang ditetapkan. Sebaliknya, sanksi akan diberlakukan bagi dosen yang tidak memenuhi kinerjanya, mengingat pentingnya peran dosen dalam mencapai indikator kinerja perguruan tinggi secara keseluruhan. Dengan demikian, implementasi kebijakan ini menjadi langkah strategis untuk mendorong kualitas dan akuntabilitas kinerja dosen, sejalan dengan visi perubahan dalam manajemen SDM di dunia pendidikan tinggi.

Dalam rangka mengoptimalkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), terutama dosen. Lembaga Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Bina Mandiri Gorontalo melaksanakan pelatihan Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) melalui aplikasi sistem informasi sumber daya terintegrasi (SISTER) pada tanggal 24 Januari 2024 di Ruang Aula Universitas Bina Mandiri Gorontalo, dihadiri oleh sekitar 50 orang dosen baik secara luring maupun daring. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) melalui aplikasi SISTER

Pelatihan SISTER dilaksanakan dengan metode ceramah, praktek, dan diskusi. Pada awal pelatihan, dilakukan identifikasi jumlah dosen yang memiliki akun SISTER dan kendala yang dihadapi dalam penginputan data. Dosen yang telah memiliki akun SISTER, diwajibkan melengkapi data profil dosen dan komponen lainnya terkait pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sedangkan dosen yang belum memiliki akun SISTER, akan diberikan pendampingan pembuatan akun. Langkah selanjutnya adalah identifikasi jumlah dosen yang telah mengisi Beban Kerja Dosen (BKD) melalui aplikasi SISTER. Pengabdian ini sejalan dengan beberapa pengabdian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Salamun dan Arisandi (2020) Dosen dalam aktivitas keseharian memiliki tiga kewajiban yang dikenal dengan "Tridharma perguruan tinggi". Kurangnya monitoring kinerja dosen dalam beberapa kegiatan yang wajib menyebabkan pimpinan universitas sulit mendapatkan laporan yang rutin dari dosen, maka dari itu pengisian BKD SISTER dibangun berbasis web dengan metode waterfall.

Pelatihan dimulai dengan pemaparan materi mengenai ketentuan pengisian BKD pada SISTER. Materi yang disampaikan meliputi komponen-komponen BKD, dan tata cara pengisian BKD pada SISTER. Setelah pemaparan materi, peserta pelatihan melakukan diskusi untuk menyatukan persepsi mengenai ketentuan yang harus dipenuhi oleh dosen dalam pengisian BKD. Pelatihan dilanjutkan dengan praktek pengisian BKD pada SISTER. Kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peserta pelatihan telah memahami dengan baik ketentuan pengisian BKD pada SISTER dan mampu melakukan praktek pengisian BKD dengan lancar. Hal ini terbukti dengan jumlah Dosen yang telah melakukan pengisian BKD mencapai 75%.

Gambar 1. Penyampaian materi pengenalan Aplikasi SISTER secara luring



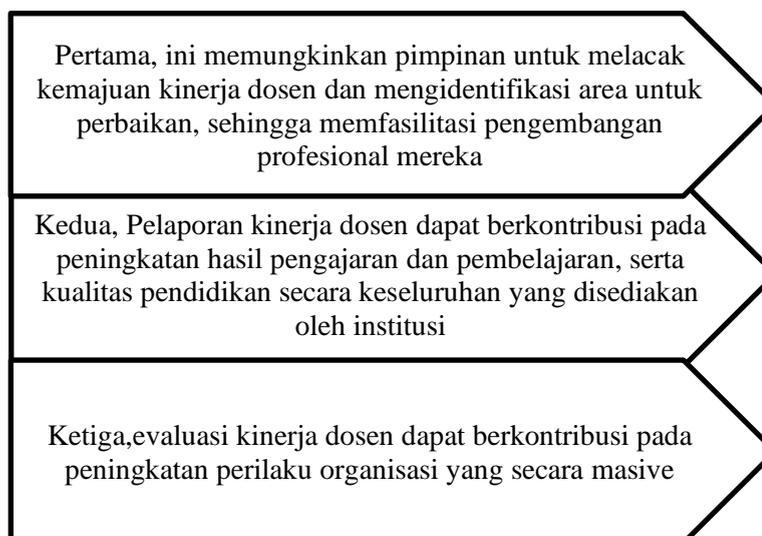
Gambar 2. Penyampaian materi pengenalan Aplikasi SISTER secara Daring

Pelaporan beban kerja dosen di Indonesia sangat penting karena beberapa alasan. Pertama, hal ini memungkinkan pemantauan kinerja dosen, yang sangat penting untuk memastikan akuntabilitas dan mempertahankan standar pendidikan yang tinggi (Salamun & Arisandi, 2020). Selain itu, penerapan sistem seperti sistem SISTER untuk melaporkan beban kerja dosen menekankan perlunya pendekatan terstruktur dalam mengelola dan melaporkan beban kerja dosen (Purba et al., 2022). Selain itu, penggunaan repositori digital untuk dokumen beban kerja dosen menyoroti pentingnya penyimpanan data kinerja dosen yang efisien dan terorganisir (Irwansyah, 2015). Perancangan sistem informasi beban kerja dosen berbasis web juga menunjukkan perlunya platform yang efektif dan mudah diakses untuk melaporkan beban kerja dosen (Nugraha & Rosmeida, 2021). Secara keseluruhan, pelaporan beban kerja dosen di Indonesia sangat penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan manajemen kinerja dosen yang efisien.

Kendala yang dihadapi dalam pengisian BKD dosen melalui aplikasi SISTER, salah satunya adalah kurangnya kelengkapan bukti portofolio. Sebagian besar dosen tidak menyimpan bukti portofolio, atau jika ada, masih berupa dokumen fisik yang belum dalam bentuk digital atau file. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam penginputan data BKD, karena dosen harus menyetik ulang data dari dokumen fisik. Pemateri pelatihan memberikan masukan agar semua bukti portofolio dosen disimpan dalam bentuk file dan diklasifikasikan sesuai peruntukannya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dosen dalam penginputan data BKD. Dengan menyimpan bukti portofolio dalam bentuk file, dosen tidak perlu menyetik ulang data dari dokumen fisik. Selain itu, dengan mengklasifikasikan bukti portofolio sesuai peruntukannya, dosen akan lebih mudah menemukan bukti yang dibutuhkan saat melakukan penginputan data BKD.

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian ini, penulis membuat sebuah bagan yang terstruktur atas manfaat yang akan didapatkan dalam pelatihan dan pendampingan untuk mengisi Beban Kinerja Dosen (BKD) di website SISTER, adapun bagannya sebagai berikut

Gambar 3. Manfaat pengabdian pengisian BKD SISTER



SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan, dapat disimpulkan hal-hal berikut: 1) peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dosen dalam mengisi BKD melalui SISTER terlihat dari jumlah Dosen yang telah melaporkan BKD sekitar 75%, 2) pemahaman dosen terhadap ketentuan BKD sesuai pedoman operasional yang berlaku meningkat, dan 3) kesadaran dosen terhadap kewajiban melengkapi bukti portofolio untuk pengisian BKD secara mandiri melalui SISTER mengalami peningkatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada Ketua Yayasan Bina Mandiri Gorontalo, Rektor Universitas Bina Mandiri Gorontalo, Kepala Unit Pengembangan SDM Universitas Bina Mandiri Gorontalo, dan seluruh dosen Universitas Bina Mandiri Gorontalo atas kontribusi, bimbingan, dan partisipasinya dalam menjadikan kegiatan ini sukses. Dukungan yang diberikan oleh semua pihak telah memberikan dampak positif yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Marnis, & Priyono. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Zifatama.
- Nugroho, Y. A. B. (2019). *Pelatihan dan Pengembangan SDM: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen (PO BKD)*. (2021).
- Sinambela, L. P. (2017). Profesionalisme Dosen Dan Kualitas Pendidikan Tinggi. *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 579–596. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v2i2.347>
- Manik, S. and Syafrina, N. (2018). Pengaruh kompetensi terhadap kinerja dosen sekolah tinggi ilmu ekonomi riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 1-6. <https://doi.org/10.31849/jieb.v15i1.72>
- Simanjuntak, S. and Wahyanti, C. (2021). Analisis kinerja dosen melaksanakan tri dharma perguruan tinggi pada masa pandemi covid-19: studi kasus di universitas kristen satya wacana. *Jenius (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 5(1), 86. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v5i1.13144>
- Salamun, S. and Arisandi, D. (2020). Sistem monitoring kinerja dosen pada institusi perguruan tinggi swasta (studi kasus: universitas abdurrah). *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(2), 198-208. <https://doi.org/10.31849/digitalzone.v11i2.4304>
- Rosmaini, R. and Tanjung, H. (2019). Pengaruh kompetensi, motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai. *Maneggio Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 1-15. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3366>
- Purba, R., Siagian, S., Telaumbanua, K., & Nuraina, N. (2022). Persamaan persepsi pengisian bkd berbasis sister bagi dosen pts di sumatera utara. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).

<https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10330>

Irwansyah, M. (2015). Sistem informasi repository digital beban kerja dosen. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (Jepin)*, 1(1). <https://doi.org/10.26418/jp.v1i1.10221>

Nugraha, M. and Rosmeida, M. (2021). Perancangan sistem informasi beban kerja dosen berbasis web dengan uml. *Jurnal Algoritma*, 18(1), 141-150. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.18-1.866>